



IMPROVED PJOK LEARNING OUTCOMES THROUGH CHARACTER-BASED NHT TYPE COOPERATIVE MODEL

I Komang Ngurah Wiyasa¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

¹ Universitas Pendidikan Ganesha

Email: Ngrh.wiyasa@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out the significant differences in PJOK learning outcomes between semester IV students majoring in PGSD UPPBM Denpasar which is taught with a character-based Number Head Together (NHT) type cooperative learning model and taught with conventional models. This research is done using a type of pseudo-experimental research with a design of nonequivalent control group design. The population in this study is all students of semester IV Department pgsd UPPBM Denpasar. The study sample was determined by random sampling technique. The study sample consisted of two groups, the experimental group and the control group. The determination of the sample is determined by way of being drawn. This research data is in the form of physical education learning results of passing materials under the ball game conducted by test methods. The collected data is analyzed by test using test-t test analysis polled variance. The results showed that there was a significant difference in PJOK learning outcomes in volleyball materials, namely lower passing between students of the fourth semester of PGSD UPPBM Denpasar department in 2021 which was taught with a character-based NHT type cooperative model with conventionally taught in the 2021 college year. The difference is obtained from the results of the analysis of research data with tests polled variance with the results obtained t-calculated by 2,055, the price is then compared with the price of t-table with $dk = 39 + 39 - 2 = 76$ and a level of significance of 5%. Thus obtained the price of t-table 1,991, because $t\text{-calculate} > t\text{-table}$ ($2,055 > 1,991$) then H_0 was rejected and H_a accepted. This means there is a significant difference.

Keywords: NHT, character, PJOK learning outcomes

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PJOK MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE NHT BERBASIS KARAKTER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar PJOK antara mahasiswa semester IV jurusan PGSD UPPBM Denpasar yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) berbasis karakter dan dibelajarkan dengan model konvensional. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan *rancangan nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Jurusan PGSD UPPBM Denpasar. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *random sampling*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan sampel ditentukan dengan cara diundi. Data penelitian ini berupa hasil belajar pendidikan jasmani materi *passing* bawah permainan bolavoli yang dilakukan dengan metode tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji menggunakan analisis uji-t *polled varians*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PJOK pada materi bola voli yakni *passing* bawah antara mahasiswa semester IV Jurusan PGSD UPPBM Denpasar tahun kuliah 2021 yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe NHT berbasis karakter dengan dibelajarkan secara konvensional pada tahun kuliah 2021. Adanya perbedaan tersebut diperoleh dari hasil analisis data hasil penelitian dengan uji-t *polled varians* dengan hasil yang diperoleh $t\text{-hitung}$ sebesar 2,055, harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga $t\text{-tabel}$ dengan $dk = 39 + 39 - 2 = 76$ dan taraf signifikansi 5%. Sehingga diperoleh harga $t\text{-tabel}$ 1,991, karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,055 > 1,991$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: NHT, karakter, hasil belajar PJOK

© 2021 Universitas Nusa Cendana

Info Artikel

Dikirim : 12 Agustus 2021

Diterima : 15 Agustus 2021

Dipublikasikan : 10 September 2021

E-ISSN 2723-7923

Alamat korespondensi: Ngrh.wiyasa@undiksha.ac.id

Universitas Pendidikan Ganesha, Jl. Udayana, No. 11 S

PENDAHULUAN (Introduction)

Keberhasilan suatu pembelajaran ataupun perkuliahan ditentukan dari adanya interaksi aktif antara dosen dengan mahasiswa serta sumber belajar. Interaksi aktif yang terjadi antar komponen dalam perkuliahan akan mampu menciptakan suasana perkuliahan yang kondusif serta tercapainya secara optimal tujuan perkuliahan yang tertuang dalam tiap- tiap materi perkuliahan yang diberikan. Salah satu materi perkuliahan yang diberikan pada mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) adalah Pendidikan Jasmani (Penjas). Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang dalam pelaksanaannya terus mengalami perubahan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional yang diberikan di setiap lembaga formal dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK, dan perguruan tinggi. Pendidikan Jasmani memiliki lima manfaat, seperti (1) meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, (2) meningkatkan kesehatan jasmani secara teratur dan terukur terutama organ dalam, (3) meningkatkan kesegaran jasmani, (4) meningkatkan ketangkasan atau keterampilan tubuh secara menyeluruh dan harmonis, (5) meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan yang berpengaruh pada kemampuan penafsiran, menentukan pendapat, mengartikan yang tepat dalam menganalisis keadaan, berpikir dan memecahkan masalah sendiri sesuai dengan tingkatannya. Pada dasarnya pendidikan jasmani terbagi dalam beberapa cabang olahraga. Cabang-cabang olahraga yang terdapat dalam pendidikan jasmani selalu berkaitan dengan aktivitas gerak tubuh.

Aktivitas gerak tubuh sangat baik dalam proses pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa. Gerakan tubuh yang penting dilakukan adalah permainan bola besar yang dimainkan secara berkelompok dan manfaat yang dihasilkan juga sangat signifikan. Permainan bola besar dapat menjaga stamina tubuh, melatih mental dan kepribadian kuat, terhindar dari osteoporosis, meninggikan badan, mengontrol berat badan dan juga melatih konsentrasi yang sangat diperlukan dalam beraktivitas. Aktivitas tersebut senada dengan kebutuhan manusia yang secara alamiah selalu bergerak yang dapat dilakukan dengan bersenang-senang melalui kegiatan bermain. Kegiatan bermain sangat erat kaitannya dengan anak-anak. Bermain bukanlah hal yang selalu bersifat negatif. Bermain dapat

diselingi dengan aktivitas gerak tubuh yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari I Gusti Agung Oka Negara menyatakan bahwa : pembelajaran dengan menggunakan metode bagian dan keseluruhan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani mahasiswa semester IV Jurusan PGSD UPPBM Denpasar tahun perkuliahan 2015. Dan juga didukung dari hasil penelitian Komang Ngurah Wiyasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani mahasiswa semester IV Jurusan PGSD Denpasar tahun kuliah 2016.

Kegiatan bermain dapat dilakukan dengan selingan aktivitas gerak tubuh pada permainan bola besar yang salah satunya adalah permainan bola voli. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), permainan voli merupakan aktivitas olahraga yang dilakukan menendang atau memukul bola sebelum jatuh menyentuh tanah. Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah teknik passing. Teknik ini biasanya digunakan sebagai teknik pertahanan. Dikutip dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), teknik passing adalah teknik yang dilakukan dengan tujuan untuk mengoper bola ke teman satu regu dan sebagai cara mempertahankan area sendiri dari serangan lawan. Ada dua jenis teknik passing dalam permainan bola voli, yakni passing atas dan passing bawah. Dalam penelitian ini teknik passing yang digunakan adalah teknik passing bawah. Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. Dikutip dari buku Jago Bola Voli karya Iqbal Tawakal (2020), teknik dasar yang perlu dikuasai oleh seorang pemain bola voli adalah passing bawah. Passing bawah adalah gerakan yang penting dikuasai karena teknik ini akan digunakan untuk menerima serve dari lawan agar mencegah lawan untuk mencetak poin. Berlatih passing bawah juga dapat meningkatkan reflek gerak saat menerima bola. Passing bawah dalam permainan bola voli merupakan kegiatan yang kaya akan pembelajaran bermakna karena bersifat menyenangkan. Dengan demikian, melalui kegiatan passing bawah sebagai salah satu pendidikan jasmani dapat membentuk siswa yang tanggap dan sehat secara jasmani. Dari hasil observasi dari lima orang mahasiswa semester IV Jurusan PGSD UPPBM Undiksha Denpasar mengatakan bahwa masalah pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya permainan bola besar pada bola voli terutama

mengenai teknik passing belum memahami secara konseptual, maka mahasiswa tersebut perlu mendapatkan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani pada permainan bola voli terutama untuk menguasai teknik dasar yaitu passing bawah.

Berkaitan dengan tujuan membentuk siswa yang cerdas secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada kegiatan bermain bola voli teknik passing bawah untuk muatan materi Pendidikan Jasmani, maka diperlukan suatu inovasi pembelajaran. Inovasi pembelajaran diperlukan dalam muatan materi ini mengingat passing bawah memiliki teknik-teknik khusus dalam penerapannya di lapangan. Mahasiswa PGSD yang merupakan calon guru tentunya akan menjadi sumber ilmu bagi siswanya nanti dalam pembelajaran. Dengan demikian, sudah tentu diberikan bekal pula mengenai muatan materi passing bawah pada pelajaran Pendidikan Jasmani agar tujuan muatan materi ini dapat tercapai secara optimal.

Salah satu inovasi yang dapat diberikan agar muatan materi passing bawah pada permainan bola voli tercapai secara optimal adalah dengan pembelajaran menggunakan model NHT berbasis karakter. *Numbered Heads Together (NHT)* atau disebut kepala bernomor dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1993 yang merupakan jenis pembelajaran kooperatif (Yatim dalam Lie, 2008:58). Dalam implementasinya guru memberi tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian guru menunjuk salah satu nomor siswa bernomor yang berhak menjawab, tujuannya untuk mencegah dominasi siswa tertentu. Model pembelajaran ini memiliki empat langkah pembelajaran, yaitu (a) Penomoran, (b) Pengajuan pertanyaan, (c) Berpikir bersama, (d) Pemberian jawaban. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini memiliki keunggulan yaitu adanya sistem penomoran. Dengan sistem penomoran ini memungkinkan setiap anggota dari kelompok berusaha untuk memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga setiap siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab dan kesempatan yang sama dalam mempresentasikan jawaban yang dihasilkan kelompoknya.

Bertolak dari uraian tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbasis Karakter terhadap Hasil Belajar PJOK pada Materi Bola Voli Mahasiswa

Semester IV Jurusan PGSD UPPBM Denpasar.” Adapun tujuan pelaksanaan penelitian yakni untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar PJOK pada materi bola voli antara mahasiswa PGSD semester IV UPPBM Denpasar tahun kuliah 2021 yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe NHT berbasis karakter dan dibelajarkan dengan konvensional tahun kuliah 2021. Implikasi pelaksanaan penelitian yakni memperluas dan memperdalam pengetahuan mengenai model NHT berbasis karakter pada pembelajaran Pendidikan Jasmani. Selain itu dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi guru ataupun dosen dalam merancang pembelajaran inovatif bermakna, memahami penerapan model NHT berbasis karakter secara khusus, dan meningkatkan mutu berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani.

METODE (The method)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*). Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa semester IV Jurusan PGSD UPPBM Denpasar tahun kuliah 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Jurusan PGSD UPPBM Denpasar tahun kuliah 2021. Sampel penelitian diperoleh secara acak dengan teknik random sampling. Pada penelitian ini pengacakan kelas dilakukan karena tidak dapat mengubah kelas yang telah terbentuk sebelumnya. Dua kelas yang terpilih selanjutnya diujisetarakan. Jika hasilnya telah setara, maka dilanjutkan dengan teknik undian untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelas yang akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran pendidikan jasmani dengan model NHT berbasis karakter, sedangkan kelompok kontrol adalah kelas yang dijadikan pembandingan tanpa diberikan perlakuan dalam arti pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung seperti apa adanya. Desain eksperimen yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*.

Dalam pelaksanaannya, prosedur pelaksanaan penelitian terbagi atas tiga tahapan, yakni : 1) tahap persiapan eksperimen yakni kegiatan mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran seperti menyusun RPP dan media pembelajaran serta menyusun instrumen penelitian berupa tes hasil belajar pendidikan jasmani, 2) tahap pelaksanaan eksperimen yakni tahap menentukan sampel penelitian berupa kelas

eksperimen dan kelas kontrol, memberikan perlakuan/treatment pada kelas eksperimen secara daring, serta melaksanakan pembelajaran secara konvensional di kelas kontrol secara daring, 3) tahap akhir eksperimen yakni tahap memberikan tes akhir/posttest secara daring untuk mengukur hasil belajar penjas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono,2012:102). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar PJOK adalah tes keterampilan baku berupa instruksi-instruksi untuk melakukan gerakan- gerakan teknik dalam permainan bola voli *passing* bawah dan sesuai sasaran yang ditetapkan. Setiap item tes akan diberikan skor. Bahwa tes yang digunakan adalah tes standar atau tes yang sudah baku dengan hasil akhir berupa skor dengan rentang nilai 1 sampai dengan 10.

Setelah data tes akhir diperoleh, kemudian akan dianalisis melalui uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov dan uji homogenitas dengan uji F sebelum data tes akhir dianalisis melalui uji t pollen varians dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$s_1^2 = \frac{\sum(X - \bar{X}_1)^2}{(n_1 - 1)} \quad s_2^2 = \frac{\sum(X - \bar{X}_2)^2}{(n_2 - 1)}$$

Gambar 1. Uji t Pollen

(Sumber : Sugiyono, 2012:197)

Uji signifikansinya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima (gagal ditolak) dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) atau taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$.

HASIL DAN PEMBAHASAN (The results of study)

Hasil

Pada prosesnya, untuk mengetahui adanya perbedaan tersebut dilakukan serangkaian prosedur yang sistematis, langkah pertama yakni menganalisis hasil pretest pada masing – masing kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hasil tes tersebut berupa nilai/skor keterampilan bola voli passing bawah. Kemudian hasil pretest tersebut diuji kesetaraan sampel yang dipergunakan dengan uji kesetaraan/matching. Berikut rekapitulasi hasil pretest yang secara rinci disajikan pada table 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pretest*

Hasil Pretest	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Rata – rata	4,949	4,795
Varians	1,997	1,378
Jumlah Sampel	39	39

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa data dinyatakan setara dan perhitungan secara rinci disajikan pada lampiran. Selanjutnya pada pelaksanaan langkah kedua, dilakukan kaji tindak pembelajaran sesuai dengan rencana penelitian yakni pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT berbasis karakter pada kelompok eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol selama rentang waktu yang telah dirancang sebelumnya. Pada akhir pelaksanaan kaji tindak pembelajaran, masing – masing kelompok sampel diberikan uji posttest guna mengetahui hasil dari kaji tindak pembelajaran yang dilakukan. Berikut rekapitulasi hasil posttest yang secara rinci disajikan pada table 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Posttest*

Hasil Pretest	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Rata – rata	7,462	6,872
Varians	1,887	1,325
Jumlah Sampel	39	39

Langkah terakhir, hasil posttest tersebut kemudian dianalisis dengan uji hipotesis dengan uji-t *polled* varians. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data hasil posttest harus diuji prasyarat terlebih dahulu, yakni uji homogenitas dan uji normalitas. Berikut hasil uji homogenitas dan uji normalitas dengan bantuan SPSS disajikan pada table 3 dan 4 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.950	1	76	.167

Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut diperoleh nilai sig. sebesar 0,167 dengan ketentuan apabila nilai sig. lebih dari 0,05 maka data dinyatakan homogeny. Dikarenakan nilai sig. 0,167 lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogeny.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		39	39
	Mean	7.46	6.87
	Std. Deviation	1.374	1.151
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.186
	Positive	.131	.186
	Negative	-.191	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.192	1.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116	.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai Asymp. sig. (2-tailed) untuk kelompok eksperimen sebesar 0,116 dan kelompok control sebesar 0,135 dengan ketentuan apabila nilai Asymp. sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka sebaran data dinyatakan berdistribusi normal. Dikarenakan nilai Asymp. sig. (2-tailed) untuk masing – masing kelompok lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat tersebut menunjukkan bahwa data penelitian telah lolos uji prasyarat dan layak untuk dilakukan uji hipotesis dengan uji-t polled varians yang perhitungan secara rincinya disajikan pada lampiran. Berikut hasil uji-t polled varians disajikan pada table 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji- t
Polled Varians

Kelompok Sampel	n	dk	Nilai thitung	Nilai t _{tabel}
Kelompok eksperimen	39			
Kelompok Kontrol	39			

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh t-hitung sebesar 2,055, harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t-tabel dengan $dk = 39 + 39 - 2 = 76$ dan taraf signifikansi 5%. Sehingga diperoleh harga t-tabel 1,991, karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,055 > 1,991$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PJOK pada materi bola voli yakni *passing* bawah antara mahasiswa semester IV Jurusan PGSD UPPBM Denpasar tahun kuliah 2021 yang dibelajarkan dengan model

kooperatif tipe NHT berbasis karakter dengan dibelajarkan secara konvensional pada tahun kuliah 2021.

Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian dengan uji hipotesis menggunakan uji-t *polled varians* diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PJOK pada materi bola voli yakni *passing* bawah antara mahasiswa semester IV Jurusan PGSD UPPBM Denpasar tahun kuliah 2021 yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe NHT berbasis karakter dengan dibelajarkan secara konvensional pada tahun kuliah 2021. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sahabuddin, dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan proses *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Selain itu Patah, dkk (2019) juga menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bolavoli.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis karakter menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dengan menekankan pembentukan karakter, selain itu pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi. Hal ini terlihat dari antusiasme mahasiswa dalam ikut serta mengikuti pembelajaran, semangat tersebut memudahkan dosen dalam mengelola pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu kelebihan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT antara lain: situasi belajar lebih aktif, hidup, bersemangat dan berdaya guna, setiap mahasiswa menjadi siap semua, mahasiswa yang pandai dapat mengajari atau menjadi tutor sebaya bagi mahasiswa yang kurang pandai, menumbuhkan sifat obyektif, percaya diri sendiri, keberanian serta tanggung jawab dalam menghadapi atau mengatasi permasalahan dan mengembangkan karakter positif siswa sebagai dampak dari interaksi yang terjadi.

Passing bawah dalam permainan bolavoli merupakan gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim regu. Keterampilan ini perlu dikuasai oleh para mahasiswa dalam materi bola voli, disebabkan fungsi utama *passing* bawah adalah untuk menerima bola pertama dari lawan, untuk mengumpan bola kepada teman satu tim, serta untuk menahan serangan/smash dari tim lawan. *Passing* bawah adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan (A.P dan Octadinata, 2019). *Passing* bawah dapat dilakukan dengan baik, setelah setiap mahasiswa yang sudah terampil didistribusikan ke dalam kelompok dan mahasiswa tersebut mampu mengoreksi teman yang kurang baik selama menjalankan proses pembelajaran dengan materi *passing* bawah. Dengan adanya kelompok kecil ini

mampu menunjukkan sifat kerja sama antar individu. Sejalan hasil penelitian bahwa proses pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam belajar secara aktif akan lebih mudah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi yang diberikan oleh dosen. (Sugandi, 2016).

Materi bola voli *passing* bawah berkaitan dengan aktivitas gerak tubuh. Penerapan *passing* bawah dapat lebih terlaksana optimal bagi mahasiswa, apabila mahasiswa dilibatkan secara aktif secara individu dan kelompok. Mahasiswa akan merasa lebih mudah mempraktekkan gerak *passing* bawah, apabila mahasiswa diberikan tanggung jawab sendiri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, tetap bekerja sama dengan teman lainnya dalam satu kelompok agar dapat dengan mudah berinteraksi dan lebih merasa senang melakukannya. Dengan demikian, dapat tercipta kecerdasan fisik secara individual dan sosial. Pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan dengan model kooperatif akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, sehingga hasil belajar akan lebih optimal. Selain itu, melalui pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT berbasis karakter dapat mengembangkan nilai sehingga menjadi karakter yang kokoh dan kuat luar dalam apalagi dilakukan sejak dini. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik dengan mengembangkan berbagai nilai-nilai baik seperti nilai peduli dan hormat.

SIMPULAN (Conclusion)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PJOK pada materi bola voli yakni *passing* bawah antara mahasiswa semester IV Jurusan PGSD UPPBM Denpasar tahun kuliah 2021 yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe NHT berbasis karakter mengalami kemajuan lebih baik daripada yang terjadi pada kelas kontrol yang dibelajarkan dengan model konvensional yang hasil belajarnya tidak terlalu besar peningkatannya. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan hasil PJOK pada materi bola voli yakni *passing* bawah, yang artinya bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis karakter berpengaruh positif terhadap hasil belajar PJOK mahasiswa PGSD semester IV Denpasar tahun kuliah 2020. Diharapkan dengan temuan ini, dapat digunakan dalam perbaikan proses pembelajaran dan penelitian selanjutnya yakni bagi dosen jurusan pendidikan guru sekolah dasar, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis karakter dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. Selain itu, dikarenakan penelitian ini dilaksanakan

hanya terbatas pada pokok bahasan materi passing bawah pada permainan bolavoli yang diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis karakter, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencoba penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis karakter dalam pokok pembelajaran pendidikan jasmani secara lebih mendalam. Pada penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar teknik dasar passing bola voli tanpa meneliti lebih jauh besarnya pengaruh yang diberikan sehingga menimbulkan perbedaan tersebut. Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis karakter terhadap hasil belajar pendidikan jasmani mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN (Bibliography)

- Agung, Anak Agung Gede. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Aditya Media Publishing
- Anwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A, P., dan Octadinata, A. 2019. *The Effect Of Inquiry Learning And Peer Teaching Toward Students' Learning Outcome Of Forearm Pass Volley Ball For Seventh Grade Male Students Of SMPN 17 JAMBI*. *Journal Physical Education, Health and Recreation*. (Online), (<https://doi.org/10.24114/pjkr.v4i1.14183>, diakses 15 Agustus 2021).
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Huda, Mifhatul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huitt, W. 2000. *Critical Thinking: An Overview. Educational Psychology Interactive*. Valdosta, GA: Valdosta State University.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning, Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang- Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Patah, dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap*

- Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Undiksha*. Vol 7(3). 99-108. (Online), (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/36487>, diakses 15 Agustus 2021).
- Sahabuddin, dkk. 2020. Meningkatkan Keterampilan Proses Passing Bawah Bolavoli Melalui Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Penjaskesrek*. Vol 7(2). (Online), (<https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i2.1050>, diakses 15 Agustus 2021).
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, M. 2016. Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Pada Konsep Ekosistem Dengan Pembelajaran Guided Inquiry Berbantuan Audio Visual Di Kelas VII SMP IT Hafifudin Arrohimah. *Bio Educatio*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Tawakal, Ikbal. 2020. *Jago Bola Voli. Tangerang* : Ilmu Cermelang Group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wiyasa, I Komang Ngurah. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam setting lesson study terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, [S.l.], v. 13, n. 2, p. 72-78, nov.2017.
- Zuhdi, Ahmad.2010. *Guru Idola*.Yogyakarta: Gen-K Publisher.